

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN *BUSINESS PLAN* DENGAN TREN
TECHNOPRENEURSHIP PADA SISWA/I SMK TECHNO MEDIA**

Desi Jelanti

Universitas Pamulang
dosen02472@unpam.ac.id

Alya Budiantini

Universitas Pamulang
dosen 02766@unpam.ac.id

Aat Sutihat

Universitas Pamulang
dosen02762@unpam.ac.id

ABSTRACT

A business plan is a framework that explains every part of the business that will be worked on from start to finish. And by including various events that must be anticipated if there are unwanted things that happen. So that a business plan is made by referring to conditions that are considered realistic or feasible to be implemented. Technopreneur can be simply interpreted as a technology enthusiast who has an entrepreneurial spirit and without an entrepreneurial spirit, a technology enthusiast will only be a technician who is less able to make the technology he is working on a source of life. This Community Service Activity aims to provide assistance in compiling a business plan with a technopreneurship trend for SMK Techno Media students with the provision of the will and creativity they have. The method developed in this activity is through socialization and assistance in compiling a business plan for students at SMK Techno Media in the Tangerang city area. This is based on a lack of understanding of the business plan, resulting in low awareness and difficulty in compiling a business plan, especially in the independence and creativity of students. So that with the activity of preparing a business plan for these students, it can provide insight, knowledge and skills for students at SMK Techno Media.

Keywords: *Business Plan, Technopreneurship, SMK Techno Media*

ABSTRAK

Business plan adalah suatu kerangka kerja yang menjelaskan setiap bagian bisnis yang akan dikerjakan semenjak dari awal hingga akhir. Serta dengan memasukan berbagai kejadian kejadian yang harus diantisipasi jika ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Sehingga sebuah *business plan* dibuat dengan mengacu kepada kondisi-kondisi yang dianggap realistis atau layak untuk diterapkan. *Technopreneur* secara sederhana dapat diartikan sebagai seorang peminat

teknologi yang berjiwa *entrepreneur* dan tanpa jiwa *entrepreneur*, seorang peminat teknologi hanya akan menjadi teknisi yang dimana kurang dapat menjadikan teknologi yang digelutinya sebagai sumber kehidupannya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penyusunan *business plan* dengan tren *technopreneurship* terhadap siswa-siswi SMK Techno Media dengan bekal kemauan dan kreativitas yang dimiliki. Metode yang dikembangkan dalam kegiatan ini melalui sosialisasi dan pendampingan penyusunan *business plan* bagi siswa-siswi yang berada di SMK Techno Media di wilayah kota Tangerang. Hal ini didasari kurangnya pemahaman mengenai *business plan* sehingga menimbulkan rendahnya kesadaran dan kesulitan dalam menyusun *business plan* terutama pada kemandirian dan kreatifitas siswa-siswi. Sehingga dengan adanya kegiatan tentang penyusunan *business plan* bagi siswa-siswi ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi siswa-siswi di SMK Techno Media.

Kata Kunci: *Business Plan, Technopreneurship, SMK Techno Media.*

PENDAHULUAN

Bisnis di Indonesia sudah sangat banyak, dari perusahaan mikro sampai perusahaan besar sehingga persaingan bisnis semakin kompleks. Persaingan dalam menjual produk maupun jasa semakin banyak, sehingga banyak para pengusaha menawarkan produk maupun jasanya dengan berbagai macam cara agar konsumen tertarik untuk membeli produk atau jasa yang dijual. Banyak pengusaha yang bersebelahan dengan menjual barang yang sama sehingga persaingan pun semakin berat. Semakin banyak pesaing, maka semakin banyak cara untuk menarik konsumen agar tertarik membeli produk atau jasa yang dijual. Akan tetapi tidak semua cara dapat berjalan dengan lancar sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang baru berjalan tetapi tidak lama kemudian perusahaan tersebut gulung tikar atau bangkrut. Banyak pelaku bisnis yang hanya menginginkan keuntungan yang besar tanpa membuat planning yang tepat dan memikirkan resiko-resiko yang mungkin dapat terjadi. Dalam mengantisipasi sesuatu yang tidak diinginkan terjadi pada usaha yang dirintis, maka langkah-langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah membuat perencanaan bisnis sehingga para calon pengusaha dapat mengurangi resiko yang mungkin dapat terjadi pada usaha yang akan dibangun. Perencanaan bisnis (*Business plan*) menurut Hisrich Peter (2004) merupakan dokumen tertulis yang disiapkan oleh

wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal, maupun eksternal mengenai perusahaan untuk memulai sewaktu usaha. *Business plan* merupakan alat yang sangat penting bagi pengusaha untuk mengambil keputusan dan kebijakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan. Tujuan perencanaan bisnis adalah agar kegiatan bisnis yang akan dilaksanakan maupun yang sedang berjalan tetap berada di jalur yang benar sesuai dengan kenyataan yang telah direncanakan. Perencanaan bisnis juga merupakan pedoman untuk mempertajam rencana-rencana yang diharapkan, dan cara mencapai sasaran yang ingin dicapai. Perencanaan bisnis yang baik memuat tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk memaksimalkan peluang keberhasilan. Perencanaan bisnis dapat juga dipakai sebagai alat untuk mencari dana seperti lembaga keuangan. Bantuan dana yang diperlukan tersebut dapat berupa bantuan dana jangka pendek untuk modal kerja maupun jangka panjang untuk perluasan usaha. Penciptaan wirausaha (*entrepreneur*) menjadi alternatif solusi atas berbagai masalah di masyarakat seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial, meningkatnya pengangguran usia produktif dan menipisnya cadangan pasokan energi, yang kesemuanya menuntut adanya tindakan kreatif dan inovatif. Jiwa kewirausahaan bukan hanya sebatas kecerdasan akademik dan keterampilan menghasilkan produk tetapi juga jiwa dinamis dalam menangkap tantangan dan resiko kemudian mengubahnya menjadi peluang dan potensi pertumbuhan (Soegoto, 2009). Salah satu lembaga pendidikan formal setingkat SMA yang ada di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama dan sederajat. SMK merupakan jenis pendidikan kejuruan pada bidang pekerjaan tertentu yang secara khusus mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga terampil yang siap pakai untuk terjun ke dalam masyarakat luas. Sesuai dengan Undang Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), menyatakan bahwa “Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis

pekerjaan tertentu. Besar harapan lulusan SMK dapat bekerja dengan mudah sesuai dengan bidang keahliannya di masyarakat. Akan tetapi pada kenyataannya angka keterserapan lulusan SMK di dunia kerja dan industri masih jauh dari target yang diharapkan, selain faktor ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih belum sesuai dengan jumlah lulusan yang dihasilkan, faktor kualitas lulusan masih menjadi penyebab banyaknya lulusan yang belum bekerja. Sehingga membuka lapangan pekerjaan merupakan salah satu solusi agar tidak menjadi seorang pengangguran. Membuka lapangan pekerjaan adalah sebuah tantangan bagi setiap individu, khususnya siswa SMK, mereka harus memiliki jiwa wirausaha dan berpikir kritis dan kreatif untuk menciptakan peluang usaha, mereka harus belajar tidak bergantung pada orang lain ataupun pemerintah. Dengan ilmu dan kreatifitas yang dimiliki pada saat sekolah terutama mendapatkan ilmu tentang kewirausahaan yang merupakan bagian dari pembelajaran diharapkan setiap siswa SMK memiliki kemampuan berwirausaha agar bisa membuka lapangan kerja sendiri. Karakteristik wirausaha di dalam pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan kecakapan hidup (*life skills*). *Life skills* dalam pendidikan kewirausahaan haruslah dimiliki oleh seluruh siswa yang terdiri dari 4 prinsip yaitu: 1. *Learning to know* (belajar untuk mengetahui kewirausahaan), 2. *Learning to do* (belajar untuk melakukan kegiatan wirausaha), 3. *Learning to be* (belajar untuk mempraktekkan kegiatan wirausaha), 4. *Learning to live together* (belajar untuk bersama dengan yang lain dalam interaksi sosial dalam berwirausaha). Ke empat prinsip pembelajaran kewirausahaan tersebut merupakan interaksi berbagai pengetahuan dan kecakapan yang harus dimiliki oleh siswa sehingga mereka akan memiliki jiwa wirausaha. Selain itu perlunya *technopreneur* adalah *entrepreneur* zaman baru (*new age*) yang berminat pada teknologi, kreatif, inovatif, dinamis, berani berbeda serta mengambil jalur yang belum dieksplorasi dan sangat bersemangat dengan pekerjaannya (Mintardjo, 2008). *Technopreneur* menggabungkan teknologi dan pasar, akhirnya bermuara pada bisnis. Mereka memulai bisnis berbasis inovasi teknologi, harus memiliki sejumlah pendukung diantaranya keinginan kuat untuk mengejar prestasi, kemampuan konseptual dan kekuatan memecahkan masalah tinggi, memiliki wawasan dan cara pikir yang luas, percaya diri tinggi, toleran, berani mengambil risiko, realistis, punya kemampuan interpersonal, dan mengendalikan emosi.

Beragam cara dan model menumbuhkan unit-unit usaha baru yang kental dengan nuansa inovasi teknologi di antaranya model waralaba, model kemitraan, model pendampingan, program inkubator bisnis, serta pola pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dan sekolah kejuruan yang dikembangkan oleh instansi pemerintah maupun non pemerintah. Dalam dunia pendidikan adalah proses pembelajaran administratif dan institusional. Keberhasilan pendidikan tercermin dari kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Proses ini membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mengatasi kesulitan, tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam bidang non-akademik seperti biaya, waktu, metode pembelajaran, dan kemauan belajar. Dalam rangka mendukung pemerintah untuk melahirkan pengusaha muda yang baru, maka diperlukan adanya pendampingan penyusunan *business plan* dengan tren *technopreneurship* agar produk yang diproduksi bisa bersaing dengan pesaing lainnya serta memudahkan penjualan dengan memanfaatkan teknologi. kewirausahaan ini diadakan sebagai wadah pembelajaran bagi para peserta didik dalam rangka melatih siswa untuk mengembangkan ide bisnis yang kreatif dan inovatif guna menjadi pelatihan dan bekal peserta didik dalam mengasah kemampuan untuk merencanakan bisnis ditambah lagi tren *technopreneurship* sesuai dengan jurusan disekolah. Harapannya dapat melatih siswa dalam membangun mental wirausaha, hingga peserta didik mampu menyusun, menjalankan *Business plan* nya dengan kemampuan/skill yang dimiliki. Pentingnya dalam membangun jiwa wirausaha sejak usia remaja dengan memanfaatkan tren *technopreneurship*, menjadikan kompetensi ini sangat mendukung untuk dilaksanakan. Kompetensi ini ditujukan pada peserta didik SMK Techno Media Khususnya jurusan Teknik Informatika dan pemasaran. Dengan landasan materi dalam pembelajaran Dalam rangka mendukung pemerintah untuk melahirkan pengusaha muda yang baru, maka diperlukan adanya pelatihan kewirausahaan agar produk yang diproduksi bisa bersaing dengan pesaing lainnya. Pendampingan *business Plan* dengan tren *technopreneurship* ini diadakan sebagai wadah pembelajaran bagi para peserta didik dalam rangka melatih siswa untuk berpikir dinamis, mengembangkan ide bisnis yang kreatif dan inovatif guna menjadi pelatihan dan bekal peserta didik dalam mengasah kemampuan untuk

merencanakan bisnis. Melatih siswa dalam membangun mental wirausaha juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan akses usahanya, sehingga berharap peserta didik mampu memanfaatkan bekal di masa SMK dengan mengaplikasikan pemasaran teknologi dengan menyusun dan menjalankan *Business plan* nya setelah menyelesaikan pendidikan di SMK Techno Media. Pentingnya dalam membangun jiwa wirausaha sejak usia remaja, menjadikan kompetensi ini sangat mendukung untuk dilaksanakan. Maka dengan ini tim PKM dosen program studi Akuntansi Sarjana Universitas Pamulang terdorong untuk melaksanakan tugas Tridharma Pengabdian Kepada Masyarakat untuk kegiatan di SMK Techno Jl. Kodiklat TNI Ampera No.1 Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Secara umum, permasalahan yang dialami mitra yaitu terkait dengan kurangnya wawasan yang dimiliki oleh generasi muda dalam hal berwirausaha dimana hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Selanjutnya seperti kita ketahui bisnis di Indonesia sudah sangat banyak, dari perusahaan mikro sampai perusahaan besar sehingga persaingan bisnis semakin kompleks. Persaingan dalam menjual produk maupun jasa semakin banyak, sehingga banyak para pengusaha menawarkan produk maupun jasanya dengan berbagai macam cara agar konsumen tertarik untuk membeli produk atau jasa yang dijual. Banyak pengusaha yang bersebelahan dengan menjual barang yang sama sehingga persaingan pun semakin berat. Semakin banyak pesaing, maka semakin banyak cara untuk menarik konsumen agar tertarik membeli produk atau jasa yang dijual. Akan tetapi tidak semua cara dapat berjalan dengan lancar sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang baru berjalan tetapi tidak lama kemudian perusahaan tersebut gulung tikar atau bangkrut. Banyak pelaku bisnis yang hanya menginginkan keuntungan yang besar tanpa membuat *planning* yang tepat dan memikirkan resiko-resiko yang mungkin dapat terjadi. Dalam mengantisipasi sesuatu yang tidak diinginkan terjadi pada usaha yang dirintis, maka langkah-langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah membuat perencanaan bisnis sehingga para calon pengusaha dapat mengurangi resiko yang mungkin dapat terjadi pada usaha yang akan dibangun selain itu *Technopreneurship* merupakan wirausaha berbasis teknologi yang hingga saat ini relatif belum berkembang Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah dengan cara penyuluhan atau

sosialisasi yang berkelanjutan dengan diawali dengan memberikan pre-test bagi para peserta, pemberian materi oleh narasumber, diskusi dengan narasumber, dan diakhiri dengan kegiatan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan guna mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah diberikan materi oleh narasumber. Adapun *output* yang diharapkan dari kegiatan ini adalah membantu siswa-siswi menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini untuk dapat merencanakan dan menjadikan masa depan yang sukses dengan mengaplikasikan dengan teknologi. Adapun luaran yang dihasilkan adalah dalam bentuk jurnal yang nantinya akan dipublikasikan sehingga dapat diakses dengan mudah bagi siapa saja yang membutuhkan informasi ataupun referensi.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pemecahan masalah ini, penulis sampaikan materi dalam bentuk power point dan *microsoft excel* agar mudah di pahami. Materi yang menjelaskan tentang Penyusunan *Business Plan* dengan Tren *Technopreneurship* dengan tujuan memberikan gambaran, jenis, manfaat dan cara penyusunan *Business Plan* kepada siswa/i agar dapat memahami dan mengetahui manfaat atau cara penyusunan *Business Plan* dengan Tren *Technopreneurship*. Selain itu juga diharapkan siswa/i mudah memahami dengan materi yang kami sampaikan dalam bentuk power point dan praktik ini. Metode pelaksanaan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini melalui tahapan berikut:

1. Perencanaan

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, di antaranya:

- a. Menyusun proposal program pengabdian masyarakat secara komprehensif sesuai dengan topik yang diambil;
- b. Menganalisis proses pelaksanaan tentang Penyusunan *Business Plan* dengan Tren *Technopreneurship* di SMK Techno Media;
- c. Mengamati pentingnya mengadakan program PKM karena kendala-kendala yang ada pada Siswa/siswi SMK Techno Media;

- d. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan dengan melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Sekolah di SMK Techno Media;
 - e. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan dalam implementasi PKM sehingga pelaksanaan PKM dapat berjalan dengan baik;
 - f. Mempersiapkan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan PKM sesuai dengan kompetensi dari anggota tim.
2. Pelaksanaan
 - a. Melihat kondisi Siswa/siswi yang belum memahami mengenai Penyusunan *Business Plan* dengan Tren *Technopreneurship*;
 - b. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi pada peserta Siswa/siswi SMK secara holistik;
 - c. Mengevaluasi hasil dari pengamatan, wawancara dan pengumpulan data yang didapat, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku, kemudian mensosialisasikan Penyusunan *Business Plan* dengan Tren *Technopreneurship* di SMK Techno Media;
 - d. Memberikan sosialisasi tentang Penyusunan *Business Plan* dengan Tren *Technopreneurship* di SMK Techno Media;
 - e. Melakukan tanya jawab mengenai proses dan cara dalam Penyusunan *Business Plan* dengan Tren *Technopreneurship*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini peserta siswa/i di bekali ilmu dan pengetahuan mengenai *Business Plan* dan cara Penyusunan *Business Plan* sejak dini bagi siswa/i di SMK Techno Media. Dengan penyusunan *business plan* dengan tren *technopreneurship*, diharapkan dapat berdampak baik terhadap pola pikir dan kreatifitas para siswa/i agar dapat lebih maju dan berkembang untuk membentuk suatu *business plan*. Perencanaan telah kami susun dengan baik. Pengumpulan data dan informasi kami lakukan secara *online* dan *offline* ke tempat pengabdian masyarakat. Materi, alat dan bahan telah kami persiapkan untuk para peserta. Materi yang disampaikan dalam bentuk power point yang menarik dan mudah di pahami. Tempat Pelaksanaan berada di jalan Kodiklat Tni Ampera No.1, Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang

Selatan. Pelaksanaan acara berjalan dengan lancar. Pelaksanaan yang diawali dengan pembukaan, kemudian disambut dengan penyampaian sambutan dari Kepala sekolah SMK Techno Media. Acara berlangsung dengan singkat namun memberikan kesan yang dalam bagi peserta siswa/i. Siswa/siswi SMK Techno Media yang sangat berantusias dalam acara tersebut, hal itu terlihat dari peserta yang banyak mengajukan berbagai macam pertanyaan mengenai penyusunan *business plan*

Gambar 1 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 4 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 5 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



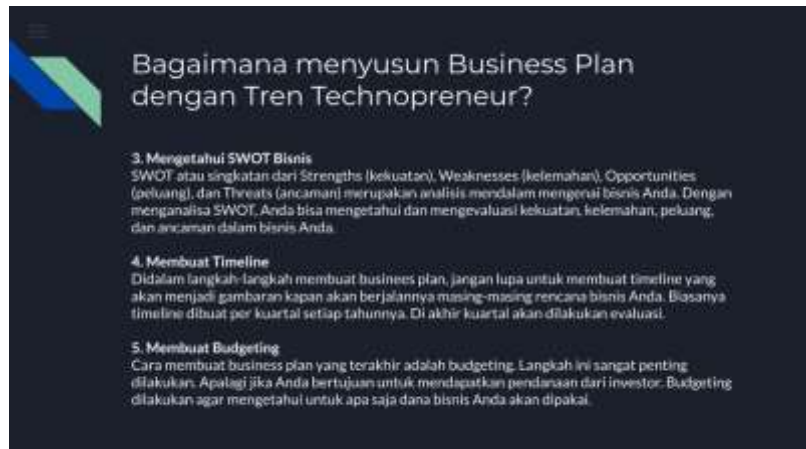
Gambar 6 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 7 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 8 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 9 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 10 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 11 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 12 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Sarjana Akuntansi telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari peserta siswa-siswi dan Kepala Sekolah SMK Techno Media. Banyak pertanyaan yang diajukan dari peserta mengenai bagaimana cara konsistensi memiliki komitmen dan cara menjadi wirausahawan yang kreatif dan inovatif. Rasa ingin tahu yang begitu tinggi terhadap materi tersebut membuat peserta merasa ter-arahkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini. Dengan adanya praktek pengabdian ini, kami berharap semoga siswa-siswi dan Kepala

Sekolah SMK Techno Media mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai Penyusunan *Business Plan* dengan Tren *Technopreneurship* di SMK Techno Media dan peserta siswa-siswi diharapkan dapat memahami dan siap dalam menghadapi era digital saat ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala LPPM universitas pamulang dan Kepala sekolah SMK Techno Media yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan pengabdian ini dan para pihak maupun seluruh staff dan guru pengajar SMK Techno Media yang telah memberikan. Kepala sekolah SMK Techno Media berharap setelah diadakan praktek pengabdian masyarakat ini siswa/i mampu mengembangkan pengetahuan dalam *business plan* pada tren *technopreneurship* dan berharap siswa/siswi SMK Techno Media dapat menjadi seorang tokoh sukses di tren *technopreneurship*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciputra. (2009). *Ciputra Quantum Leap Entrepreneurship: Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda (edisi ke-4)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Aquino N. A., & Feliciano K.C. (2011). Entrepreneurial Skill Development Needs Of Potential Agri-Based Technopreneurs. *ISSAAS Vol 17 No.1*
- Siahaan *et al* (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Business Plan Pada Siswa SMK Budisatrya Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Hidayat, D., 2015. *Model Pembelajaran Teaching Factory (TF6M) Teory dan Implementasinya*. UPI Bandung
- Kumar, Santosh A. N. & Vinay K. B.. 2011. Technology Business Incubators – India’s Rejuvenating Scenario in Entrepreneurship Development. *Journal of Information, Knowledge and Research in Business Management and Administration, Vol 1 No.2*
- Kusumaningtyas *et al* (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Ekonomi Transisi. *Media Mahardhika Vol 19 No. 3*. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i3.278>.
- Kuat, T. (2015). Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis di Business Center (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol 25 No.1*

- Rohmat *et al* (2021) Pendampingan Metode Business Plan Di Desa Cijaya Kecamatan Campaka Purwakarta. *Adindamas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1 No. 1* <https://doi.org/10.37726/adindamas.v1i1.180>.
- Suryana. (2003). *Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Suprpto, H, A. (2019). Pengaruh Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Terhadap Kemampuan Berwirausaha Di SMK Bhakti Husada. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 5, No. 2* <https://doi.org/10.5281/zenodo.2653342>
- Zuhrinal, and Melsa, S. (2023). *Pentingnya Kewirausahaan Bagi Perekonomian Bangsa.* "Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen 3, No. 1